

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA BANGUN BERSAMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA RANAN KECAMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

Heri Kurniawansyah¹, Fitri Riski Sakinah^{2*}, Ardiyansyah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: fitrisakinah757@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 05 November 2024</i> <i>Revised: 11 Desember 2024</i> <i>Published: 30 Desember 2024</i>	BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah daerah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran BUMDes Bangun Bersama dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Ranan, dan mengidentifikasi faktor penghambat dalam pelaksanaan peran BUMDes Bangun Bersama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ranan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian peran BUMDes Bangun Bersama Desa Ranan dalam perekonomian masyarakat telah menunjukkan telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang di kelola seperti unit pinjaman modal dan penyediaan obat pertanian. Masyarakat Desa Ranan mengalami kemajuan sedikit demi sedikit dan peran BUMDes cukup baik meskipun dari kegiatan usaha di upayakan belum sesuai dengan yang diinginkan. Namun, peran BUMDes sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Ranan. Hambatan yang dialami dalam implementasi peran Badan Usaha Milik Desa Bangun Bersama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ranan yaitu. Kurangnya/pengalaman para anggota BUMDes Bangun Bersama. Minimnya anggaran BUMDes Bangun Bersama yang diberikan oleh pemerintah. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Prilaku nasabah yang masih kurang disiplin dan sesuka hati membayarkan iuran pinjaman. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes.
Keywords <i>Peran;</i> <i>Ekonomi Desa;</i> <i>Desa;</i> <i>BUMDesa;</i>	

PENDAHULUAN

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk membangun kemandirian dan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah dengan membangun ekonomi daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, menyediakan fasilitas dan sarana untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya dan potensi desa sebagai dasar pertumbuhan ekonomi (Undang-undang No.6 2014 Tentang Desa)

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, Desa merupakan agen terdepan pemerintah untuk menjadi motor penggerak ekonomi kedepan, maka dari itu pemerintah membentuk program dengan membentuk suatu badan usaha atau disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan

potensi desa. Bumdes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya, ini di maksudkan agar keberadaan dan kinerja Bumdes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakatnya.

BUMDes menjadi pusat perekonomian masyarakat desa untuk menumbuhkembangkan ekonomi lokal. Keberadaan BUMDes adalah untuk memperkuat ekonomi rakyat desa (Sutoro Eko, 2015).

Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU Desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk mengelola dana bergulir dan simpan pinjam. Agar keberadaan BUMDes tidak tersingkir oleh pesaing pasar pemodal besar maka perlu disertai dengan penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan dari setiap daerah. Mengingat badan usaha ini merupakan lembaga baru yang beroperasi di desa dan membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang di desa (Komara dan Purmasari, 2014).

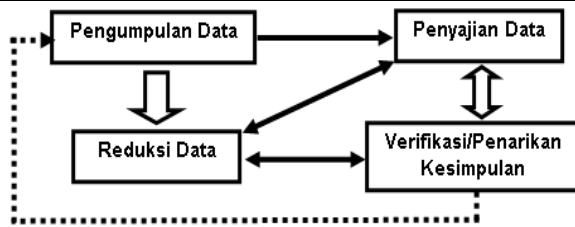
Kehadiran BUMDes ini diharapkan Desa menjadi lebih mandiri dan masyarakat bisa menjadi lebih sejahtera. Dalam penelitian ini bertempat pada salah satu desa Desa Ranan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ropang kabupaten Sumbawa yang memiliki potensi yang sangat besar dan dioptimalkan penggunaannya

Desa Ranan merupakan salah satu Desa yang mendirikan BUMDes pada tahun 2018. Meskipun masih terhitung sangat belia namun pemerintah Desa membentuk BUMDes yang didalamnya meliputi usaha peminjaman modal dan menyediakan kebutuhan para petani. Saat ini Ruang Lingkup usaha BUMDes Ranan dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian sudah sangat terlihat jelas seperti usaha pinjaman modal yang mencakup permodalan usaha seperti pertanian, perkebunan, peternakan, industry kecil, dan jasa. Serta memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan menyediakan bahan-bahan pertanian yang dapat membantu masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau angka-angka. penggunaan metode deskripsi digunakan untuk memaparkan dan penjelasan tentang suatu keadaan memberikan gambaran atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Tujuan utama penelitian adalah untuk memahami fonomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fonomena yang dikaji selanjutnya rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perekonomian Masyarakat di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ranan adalah Desa yang terletak di Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kecamatan Ropang terdiri dari 6 Desa yaitu Desa Lebin, Desa Ropang, Desa Lebin Mekar, Desa Lebangkar, Desa Lawin Dan Desa Ranan. Desa Ranan beriklim tropis yang mempunyai musim hujan lebih Panjang dari pada musim kemarau.

Desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Sumbawa yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani. Hasil pertanian utama di Desa ialah kopi dan kemiri. Desa Ranan juga sangat terkenal dengan kandungan emas yang dimiliki alamnya, hutan tropis nan lebat menjadikan mata air yang sehat alami. Sungguh desa yang sangat subur dan indah yang wajib dijaga kelestariannya, ragam adat sumbawa sangat di hargai dan 100% penduduknya beragama islam.

Desa Ranan merupakan salah satu Desa dari 6 Desa di Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa. Desa Ranan ini merupakan wilayah pedesaan yang terdiri dari 3 dusun dengan jumlah 6 RT dan 3 RW, yakni :

- 1) Dusun Ranan
- 2) Dusun Rinding
- 3) Dusun Rinti

Jarak Desa Ranan ke Kabupaten Sumbawa sejauh kurang lebih 2 jam 56 menit (79,0 km). keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penguatan ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi sebagai penyediaan layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha. Dan dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat membantu ekonomi masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes Desa Ranan diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial didesa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat desa terhadap BUMDes juga tidak lagi berkurang. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMDes sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ranan yang menyediakan beberapa program usaha seperti pinjaman modal, penyediaan obat pertanian. Sehingga dengan adanya program-program yang di sediakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat membantu masyarakat dalam menambah modal usaha, dapat membeli kebutuhan untuk pertanian serta dapat menambah modal dagang masyarakat. Sehingga dengan adanya bantuan dari unit usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu membantu perekonomian masyarakat.

Program Simpan Pinjam.

Program simpan pinjam badan usaha milik desa Ranan bangun bersama adalah inisiatif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan menyediakan simpan pinjam.dengan system yang terstruktur dan pengelolaan yang baik,program simpan pinjam di BUMDes dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.Bunga pinjaman di program simpan pinjam berkisar antara 1% hingga 2% per bulan, atau sekitar 12% hingga 24% per tahun.

Program obat - obatan.

Program obat- obatan badan usaha milik desa bangun bersama bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat desa terhadap layanan kesehatan, khususnya penyediaan obat-obatan dengan harga yang terjangkau.Namun program obat-obatan diberhentikan karena orang lebih membutuhkan program simpan pinjam dari pada obat-obatan. Dan badan usaha milik desa bangun bersama hanya menjalankan program simpan pinjam saja.

Hal ini dapat dilihat dari dampak positif yang dirasakan masyarakat atas keberadaan BUMDes di Desa Ranan, seperti adanya program-program yang di dirikan oleh BUMDes dan dapat membantu masyarakat yang kekurangan modal misalkan untuk mengembangkan usahanya dengan adanya program pinjaman modal dapat membantu ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Peran BUMDes Bangun bersama Desa Ranan dalam perekonomian masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang di kelola seperti unit pinjaman modal, penyediaan obat pertanian. Masyarakat Desa Ranan mengalami kemajuan sedikit demi sedikit dan peran BUMDes cukup dikatakan baik meskipun dari kegiatan usaha di upayakan belum sesuai dengan yang diinginkan. Namun peran BUMDes sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Ranan.

Hambatan yang di alami dalam implementasi peran Badan Usaha Milik Desa Bangun Bersama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ranan yaitu. Kurangnya/pengalaman para anggota BUMDes Bangun Bersama. Minimnya anggaran BUMDes Bangun Bersama yang diberikan oleh pemerintah.Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Prilaku nasabah yang masih kurang disiplin dan sesuka hati membanyar iuran pinjaman.Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Ayudina Ade Kurniawan. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam*, Bella. 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Kinerja Bumdes Dalam RangkaMeningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil Menengah Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*. Journal of Rural and Development.

Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Benny dan Tetty. 2020. *Penerapan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*. Insan Cendekia Mandiri.